BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan dengan komplementer berbasis keluarga pada Ny. S mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana, dapat disimpulkan :

1. Asuhan kebidanan

   kehamilan pada Ny. S berjalan normal diberikan asuhan 10 T tidak terdapat kesenjangan teori dengan praktik, dan Semua keluhan yang dialami Ny. S selama masa kehamilan telah sesuai dengan asuhan, termasuk anemia sedang yang dapat diatasi dengan pemberian asuhan tambahan yaitu pemberian sari kurma dan buat Bit. Ny. S selama masa kehamilan hanya mengalami satu masalah, yaitu anemia dan berhasil diatasi dengan menerapkan asuhan tambahan. diberikan asuhan komplementer berupa yoga hamil pada Ny. S.

2. Asuhan kebidanan persalinan

   persalinan pada Ny. S menggunakan APN 60 langkah berjalan dengan normal tidak terdapat kesenjangan teori dengan praktik, telah dilakukan persalinan normal Ny. S pada tanggal 24 Maret 2021 dan diberikan asuhan komplementer counterpressure. Tidak ditemukan masalah, karena HB pada kehamilannya sudah dapat ditangani sebelum persalinan tiba dan pada masa proses persalinannya tidak ada masalah.

3. Asuhan kebidanan masa nifas

   Masa Nifas pada Ny. S berjalan normal tidak terdapat kesenjangan teori dengan praktik, dan dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali, di lakukan mulai dari tanggal 25 Maret 2021, 28 Maret 2021, 18 April, 28 April 2021. Selama kunjungan dari awal hingga akhir masa nifas Ny. S tidak mengalami masalah ataupun keluhan, dan Ny. S tidak pernah mengalami tanda bahaya selama masa nifasnya. diberikan asuhan komplementer

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

berupa pijat Oxytosin. Pijat oksitosin merupakan salah satu teknik pijat yang banyak dilakukan pascasalin. Teknik pijat ini dapat memberi stimulasi pada puting dan diyakini mampu meningkatkan produksi ASI. Ibu menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan.

4. Asuhan pada bayi baru lahir dan neonatus

   Asuhan kebidanan neonatus pada bayi Ny. S dapat ditegakkan diagnosa bahwa masa bayi baru lahir dan neonatus, selanjutnya telah dibuat perencanaan, dilakukan pelaksanaan, dan evaluasi asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan teori. yaitu bayi Ny. S dilakukan pemeriksaan BB 3300 gram, PB 48 cm, LK 33 cm, LD 34 cm, LL 11 cm. tidak ditemukan tanda bahaya dan kelainan bawaan pada bayi baru lahir, bayi telah diberikan salep mata, suntik vitamin K, dan imunisasi Hb 0. Bayi dilakukan asuhan atau kunjungan sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 25 Maret 2021, 28 Maret 2021, 18 April. Selama kunjungan tidak ditemukan adanya kelainan, komplikasi, dan tanda bahaya pada bayi Ny. S. Bayi diberikan ASI eksklusif tanpa diberikan makanan tambahan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Saran

1. Teoritis

   Diharapkan menjadi bahan untuk dipertimbangkan masukam untuk menambahan wawasan tentang pelaksanaan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, persalinan, nifas, dan neonatus. Faktor resiko jika HB ibu hamil kurang dari normalnya dan akan berpengaruh saat persalinan yaitu akan mengakibatkan perdarahan saat proses persalinan, jadi sangat penting ibu hamil untuk mengetahui kadar hemoglobin dan cara pencegahan.

2. Aplikasi

   a. Bagi klien Ny. S

      Bagi Ny. S untuk lebih mengerti dan menerapkan sesuai dengan anjuran konseling-konseling bidan yang telah diberikan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus yang bertujuan untuk

mendeteksi kemungkinan ada Resiko pada kehamilan, tanda bahaya atau penyulit yang terjadi sehingga dapat dilakukan tindakan segera, dan supaya bisa segera teratasi.

b. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di PMB Sri Romdhati, Semin, Gunungkidul, Yogyakarta.

   Diharapkan dapat mempertahankan pelayanan kesehatan yang dilakukan secara berkesinambungan dan meningkatkan konseling pada semua ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas serta keluarga berencana sesuai dengan keluhan agar mampu mengatasi keluhan secara dini dan mengurangi angka kesakitan, angka kematian ibu dan bayi, serta mampu memberikan asuhan komplementer pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan masa nifas sesuai dengan kebutuhan klien.

c. Bagi Institusi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

   Diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung, meningkatkan kompetensi mahasiswa serta sebagai sumber referensi untuk mengetahui perbandingan antara studi kasus yang terdapat di lahan dan teori yang telah didapatkan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA